

## SUMMARY

This study aims to analyze the influence of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, perceived usefulness, and curiosity on the intentions of MSMEs actors on the behavior of implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities.

The population in this study was all MSMEs in Banyumas. This study used Extended Theory of Planned Behavior with the addition of two variable, namely perceived usefulness, and curiosity. The method used in this study is a quantitative method using primary data obtained from distributing questionnaires. The sampling technique used is disproportionate stratified random sampling technique with a sample size of 100 respondents. This study uses the Structural Equation Model (SEM) with SmartPLS 4.0. as the data analysis method.

The results of this research indicate that the attitude, subjective norms and perceived usefulness influence the intention of MSMEs actors in the implementation of SAK EMKM. Perceived behavioral control and curiosity did not influence the intention of MSMEs actors in the implementation of SAK EMKM. Intention of MSMEs actors influence on the behavior of implementation of SAK EMKM.

The implication of this research is the intention of MSMEs actors in implementing SAK EMKM can be improved by considering the factors that affect the intention of MSMEs actors in implementing SAK EMKM. In this research, it has been proven that attitudes, subjective norms and perceived usefulness can contributed to increasing the intention of MSMEs actors to implement SAK EMKM. With the increase in intention of MSMEs actors, it will affect the behavior on implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities for MSMEs. Increasing the behavior of implementing SAK EMKM for MSMEa actors can be done by providing training and socialization so that MSMEs actor feel that implementing SAK EMKM is not a difficult thing to do, but something that has the aim of facilitating MSME actors in their financial reporting. The government and financial standard setting institutions that have an important role are expected to be able to become facilitators for MSME actors, so that more and more MSME actors know or are even able to implement SAK EMKM to their business financial reporting.

**Keywords:** SAK EMKM, Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Intention, Perceived Usefulness, Curiosity

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, persepsi kegunaan dan rasa ingin tahu terhadap niat pelaku UMKM dalam perilaku penerapan SAK EMKM.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Banyumas. Penelitian ini menggunakan Extended Theory of Planned Behavior dengan penambahan dua variabel yaitu persepsi kegunaan dan rasa ingin tahu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik disproportionate stratified random sampling dengan jumlah sampel 100 responden. Penelitian ini menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan SmartPLS 4.0. sebagai metode analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap niat pelaku UMKM dalam penerapan SAK EMKM. Perceived behavioral control dan rasa ingin tahu tidak mempengaruhi niat pelaku UMKM dalam penerapan SAK EMKM. Pengaruh niat pelaku UMKM terhadap perilaku penerapan SAK EMKM.

Implikasi dari penelitian ini adalah niat pelaku UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM. Dalam penelitian ini terbukti bahwa sikap, norma subjektif dan persepsi kebermanfaatan dapat berkontribusi dalam meningkatkan niat pelaku UMKM untuk mengimplementasikan SAK EMKM. Dengan meningkatnya niat pelaku UMKM akan mempengaruhi perilaku penerapan SAK EMKM bagi pelaku UMKM. Peningkatan perilaku penerapan SAK EMKM bagi pelaku UMKM dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi agar pelaku UMKM merasa bahwa penerapan SAK EMKM bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan, melainkan sesuatu yang bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam pelaporan keuangannya. Pemerintah dan lembaga penyusun standar keuangan yang memiliki peran penting diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi pelaku UMKM, sehingga semakin banyak pelaku UMKM yang mengetahui atau bahkan mampu mengimplementasikan SAK EMKM pada pelaporan keuangan usahanya.

**Kata Kunci:** SAK EMKM, Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Niat, Persepsi Kegunaan, Rasa Ingin Tahu